

Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah sebagai Penguatan Fardhu Kifayah di Desa Dadeko

Ashar Sinilele¹, Nur Azizah², Putri Aprilyana³, Tri Andini⁴, Fahreza Rusli⁵, Rifaldi Abdillah Al-Farizi C.H⁶, Muhammad Falih Al-Afif⁷, Muh. Agil Munawar⁸

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: anurazizah206@gmail.com, priyanaaputri@gmail.com, fahrezarusli@gmail.com, rifaldiabdillah17@gmail.com, muhfalihalafif06@gmail.com, triandini0516@gmail.com, agilmunawar22304@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 22 Juli 2026

ABSTRACT

The lack of knowledge and skills among women in handling the deceased in accordance with Islamic law is a problem found in Dadeko Village, South Larompong Subdistrict, Luwu Regency. This situation means that the fulfillment of the fardhu kifayah obligation still relies on specific personnel, while women's participation in handling the remains of female deceased remains limited. As a solution, a community service activity was conducted in the form of a training program on handling the deceased for women to enhance their understanding and skills in performing the procedures for handling the deceased in accordance with Islamic guidance. This activity utilized a lecture method to deliver material on the laws and procedures for washing, shrouding, performing the funeral prayer, and burying the deceased, followed by hands-on practice using simulation tools and an evaluation of participants' skills. The training was attended by approximately 30 participants who demonstrated high enthusiasm throughout the activity. The results of the training indicated that participants gained basic knowledge and their first practical experience in handling the deceased, although the majority still require further guidance to achieve independence. Thus, this training is effective as an initial step toward women's empowerment and strengthening the implementation of fardhu kifayah in Dadeko Village.

Keywords : term1, term2, term3. Example, Education, Management, Trust.

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam pengurusan jenazah sesuai syariat Islam menjadi permasalahan yang ditemukan di Desa Dadeko, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan kewajiban fardhu kifayah masih bergantung pada petugas tertentu, sementara partisipasi perempuan dalam pengurusan jenazah perempuan masih terbatas. Sebagai solusi, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengurusan jenazah bagi kaum perempuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melaksanakan tata cara pengurusan jenazah sesuai tuntunan Islam. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah untuk penyampaian materi mengenai hukum dan tata cara memandikan, mengafani, menshalatkan, serta menguburkan jenazah, yang dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan media simulasi dan evaluasi keterampilan peserta. Pelatihan diikuti oleh

sekitar 30 peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dasar dan pengalaman praktis pertama dalam pengurusan jenazah, meskipun sebagian besar masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk mencapai kemandirian. Dengan demikian, pelatihan ini efektif sebagai langkah awal pemberdayaan perempuan dan penguatan pelaksanaan fardhu kifayah di Desa Dadeko.

Kata kunci: *Pemberdayaan Perempuan, Pengurusan Jenazah, Fardhu Kifayah, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kritis dan memperoleh pengalaman praktis melalui program KKN. Pelaksanaan KKN ini berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Mufaizah et al., 2025).

Desa Dadeko merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Desa tersebut berlokasi di Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Selama satu pekan pertama masa observasi, mahasiswa KKN melakukan proses identifikasi kebutuhan masyarakat melalui pendekatan langsung kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, serta warga setempat. Hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Dadeko didominasi oleh penduduk perempuan, baik dari sisi jumlah maupun aktivitas sosial sehari-hari. Sementara itu, hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar perempuan di desa tersebut masih minim pengetahuan mengenai tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam.

Pengurusan jenazah merupakan tugas dan kewajiban setiap umat Islam dan hukumnya fardhu kifayah, artinya jika dalam suatu daerah ada orang yang meninggal dunia, maka umat Islam di daerah tersebut wajib mengurus jenazahnya. Apabila tidak seorang pun yang melaksanakannya, maka semua umat Islam di daerah tersebut berdosa. Kewajiban ini mencakup empat rangkaian utama, yakni memandikan, mengafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah sesuai tuntunan syariat Islam (Manto et al., 2025).

Meskipun pengurusan jenazah merupakan kewajiban kolektif umat Islam, realitas di Desa Dadeko menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan masyarakat terhadap tata caranya masih sangat terbatas. Dalam praktiknya di masyarakat, tugas ini seringkali diserahkan sepenuhnya kepada modin (petugas pemakaman) laki-laki, termasuk untuk jenazah perempuan, sehingga partisipasi dan pemahaman masyarakat, khususnya perempuan, masih terbatas. Kondisi ini tentu menjadi persoalan tersendiri, mengingat dalam syariat Islam, jenazah perempuan

seharusnya diurus oleh perempuan pula. Laki-laki lebih berhak mengurus jenazah laki-laki, begitupun sebaliknya, perempuan lebih berhak mengurus jenazah perempuan (Binsa et al., 2025).

Secara teoritis, persoalan ini dapat didekati melalui konsep pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan perempuan dalam konteks keagamaan merupakan upaya peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu menjalankan peran sosial-keagamaannya secara mandiri dan optimal. Kurangnya pemahaman mengenai tata cara pengurusan jenazah dapat menjadi kekurangan bagi seorang Muslim, mengingat hal ini merupakan bagian dari kewajiban dalam syariat Islam. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam pengurusan jenazah bukan hanya bernilai ibadah, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial keagamaan yang penting (Sukiyanto et al., 2020).

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu telah membuktikan efektivitas pelatihan pengurusan jenazah dalam meningkatkan kapasitas keagamaan masyarakat. Kegiatan pelatihan jenazah yang dilakukan di Desa Karangmojo, Magetan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis yang komprehensif, tetapi juga keterampilan praktis melalui simulasi, sehingga berhasil meningkatkan kapasitas dan kesiapan ibu-ibu sebagai sumber daya lokal yang terampil dalam menunaikan kewajiban fardhu kifayah sekaligus memperkuat peran sosial-keagamaan perempuan di tingkat desa (Binsa et al., 2025). Selain itu, program pelatihan fardhu kifayah yang dilaksanakan melalui KKN di Desa Sebakung Jaya juga berhasil memberdayakan lebih banyak anggota masyarakat dalam pengurusan jenazah, dengan melibatkan kolaborasi antara perangkat desa, tokoh agama, dan lembaga kemasyarakatan setempat (Khojir et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang di atas, program pelatihan pengurusan jenazah bagi kaum perempuan di Desa Dadeko menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dan strategis. Kegiatan ini dirancang sebagai solusi nyata untuk menjawab kesenjangan antara kewajiban fardhu kifayah dan rendahnya kapasitas perempuan setempat dalam melaksanakannya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan kaum perempuan Desa Dadeko sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan di Mesjid Nurul Iman Desa Dadeko Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengurusan jenazah. Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi masalah, penyusunan materi, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu penyampaian materi mengenai hukum dan tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam yang mencakup memandikan, mengafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah, serta praktik langsung secara terbimbing menggunakan media simulasi. Keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui praktik mandiri peserta dan sesi tanya jawab pada akhir pelatihan. Data yang diperoleh

dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan mengenai pengurusan jenazah sesuai syariat Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal paragraf bagian ini diawali dengan kata “Hasil penelitian”

Kegiatan pelatihan pengurusan jenazah bagi kaum perempuan di Desa Dadeko dilaksanakan dalam dua tahap utama yang berlangsung secara berurutan dalam satu sesi penuh di Masjid Nurul Iman Dadeko. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 30 peserta dari kalangan perempuan dan ibu-ibu setempat. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif. Adapun implementasi dari kegiatan pelatihan ini yaitu:

Tahap pertama, diawali dengan penyampaian materi melalui ceramah singkat oleh narasumber. Adapun inti materi yang disampaikan mencakup:

Tabel 1. Materi Pelatihan Pengurusan Jenazah

Materi	Uraian Singkat
Hukum pengurusan jenazah	Pengurusan jenazah merupakan fardhu kifayah yang harus ditunaikan oleh umat Islam secara kolektif
Memandikan Jenazah	Tata cara, syarat, dan urutan memandikan jenazah sesuai syariat Islam
Mengkafani Jenazah	Jenis kain kafan, jumlah lapis, dan tata cara mengkafani jenazah perempuan
Menshalatkan Jenazah	Tata cara shalat jenazah, niat, dan bacaan yang harus dibaca
Menguburkan Jenazah	Adab dan tata cara penguburan jenazah sesuai syariat Islam



Gambar 1. Pemateri Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah

Selama sesi ceramah berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dan aktif mengajukan pertanyaan seputar aspek hukum maupun teknis pelaksanaan pengurusan jenazah. Kondisi ini mencerminkan besarnya rasa

ingin tahu peserta yang selama ini belum pernah mendapatkan pembekalan serupa secara terstruktur.

Tahap kedua, yaitu pendampingan praktik langsung. Peserta secara bergantian dibimbing untuk mempraktikkan setiap tahapan pengurusan jenazah menggunakan boneka peraga sebagai media simulasi. Pada sesi evaluasi di akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kembali secara mandiri, mengajukan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan dari narasumber. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk dapat melaksanakan prosedur pengurusan jenazah secara mandiri dan benar. Secara ringkas, gambaran ketercapaian kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Ketercapaian Kegiatan Pelatihan

Aspek	Keterangan
Jumlah peserta	30 orang
Tempat pelaksanaan	Mesjid Nurul Iman Dadeko
Metode	Ceramah dan praktik langsung
Antusiasme peserta	Sangat tinggi, aktif bertanya
Hasil evaluasi	Sebagian besar masih perlu bimbingan lanjutan
Capaian kegiatan	Peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman perc



Gambar 2. Peserta mempraktikkan cara memandikan jenazah

Tingginya antusiasme peserta selama pelatihan berlangsung mengindikasikan bahwa selama ini terdapat kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan ketersediaan wadah belajar yang memadai di Desa Dadeko. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan di Padukuhan Serpeng, yang menyimpulkan bahwa minimnya pemahaman perempuan terhadap tata cara pengurusan jenazah dapat diatasi melalui metode ceramah dan demonstrasi langsung, serta terbukti mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Hal ini membuktikan bahwa perempuan pada dasarnya memiliki kesadaran dan motivasi

yang tinggi untuk belajar, namun seringkali tidak difasilitasi oleh lingkungan sekitarnya..

Adapun hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa peserta masih memerlukan bimbingan lebih lanjut merupakan temuan yang wajar dan dapat dipahami. Keterampilan pengurusan jenazah merupakan kemampuan motorik yang bersifat prosedural, sehingga tidak dapat dikuasai secara penuh hanya dalam satu kali pertemuan. Kondisi ini selaras dengan temuan pengabdian di Desa Sebakung Jaya, yang menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengurusan jenazah perlu melibatkan proses yang berkelanjutan, termasuk kolaborasi dengan tokoh agama dan lembaga kemasyarakatan setempat agar keterampilan yang diperoleh dapat terinternalisasi secara optimal. Dengan demikian, meskipun pelatihan ini telah berhasil membuka wawasan dan memberikan pengalaman praktis perdana bagi peserta, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan secara rutin demi terbentuknya kader perempuan yang benar-benar terampil dan siap menunaikan kewajiban fardhu kifayah di lingkungan Desa Dadeko.



Gambar 2. Penyerahan cenderamata ke pamateri dan foto bersama ibu-ibu

SIMPULAN

Kesimpulan, kegiatan pelatihan pengurusan jenazah bagi kaum perempuan di Desa Dadeko berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman praktik dasar tentang tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam kepada 30 peserta. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini menjawab kebutuhan masyarakat setempat. Meskipun peserta masih memerlukan pendampingan untuk dapat melaksanakan pengurusan jenazah secara mandiri, pelatihan ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kapasitas perempuan dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan dan pembinaan berkelanjutan guna mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengurusan jenazah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengurusan jenazah, khususnya kepada Pemerintah Desa Dadeko, Majelis Ta'lim Desa Dadeko, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh mahasiswa/i KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta dan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan antusiasme selama kegiatan berlangsung sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Binsa, A. A., Rohman, M. A., Zullaida, I., Dzikriyya, F. B., Wahyudi, O. B., W, R. K. C., Wahidah, A. S., Ngabdulloh, M. R., Khunaifa, N., Hidayatulloh, A. A., Awalia, N. H., Anhar, T., & Awandar, S. (2025). Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Perempuan Sebagai Magetan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 182–190. Doi: <https://doi.org/10.56997/abdiandaya.v3i2.2491>.
- Khojir, K., Sabrina, E., Syafaat, M. Y., Wulandari, R. F., Agustianingsih, T., Asmara, T., & Dewi, Y. A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebakung Jaya Melalui Pelatihan Fardhu Kifayah untuk Pengurusan Jenazah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). Doi: <https://doi.org/10.21093/simas.v3i1.7430>.
- Manto, Anggini, D., Sahpitri, D., Satria, E., Handini, Hernando, J., Rahmani, Dwi, M. P., Dewi, R. S., Dewi, R. M., & Budiarti, S. L. (2025). Pelatihan Pengurusan Jenazah Menurut Mazhab Imam Syafi ' i. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 6(2), 1900–1901. Doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5930>.
- Mufaizah, Rodiyah, S. K., Ikhwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Dalam Kehidupan Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173–178. Doi: <https://doi.org/10.62335>.
- Sukiyanto, Nisa, R., Maulidah, T., & Mufidah, E. (2020). Pendampingan Pelatihan Perawatan Jenazah Sesuai Dengan Syariat Islam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 98–99. Doi: <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>.